

**PENGARUH KONSISTENSI PENERAPAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP  
TINGKAT KEPERCAYAAN NASABAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL NUANSA  
UMAT (BMT NU) CABANG BUNGATAN KABUPATEN SITUBONDO**

<sup>1</sup>Nur Muhammad <sup>2</sup>Abdul Fatah <sup>3</sup>M. Munir <sup>4</sup>Siti Rahmania  
<sup>1</sup>[noermuhammad1207@gmail.com](mailto:noermuhammad1207@gmail.com) <sup>2</sup>[ab.fath87@gmail.com](mailto:ab.fath87@gmail.com)  
<sup>3</sup>[munirradit93@gmail.com](mailto:munirradit93@gmail.com) <sup>4</sup>[sitirahmania098@gmail.com](mailto:sitirahmania098@gmail.com)  
<sup>1234</sup>STAI Ahmad Sibawayhie Situbondo

---

**ABSTRACT**

*Consistency in the application of sharia principles in sharia financial institutions such as BMT is very crucial in building customer trust. Compliance with the DSN-MUI fatwa, transparency in fund management, separation of business and social funds, and education for customers are the main keys. Customer trust is formed from the belief that their funds are safe, management is fair, products are halal, and institutions are committed to sharia principles. All of these elements are interrelated and form a strong foundation for the sustainability of sharia financial institutions. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect of consistency in the application of sharia principles on the level of customer trust at BMT NU Bungatan Branch, Situbondo Regency. The method used in this study is quantitative with an explanatory research approach, with a sample of 100 respondents. While sampling uses accidental sampling. Data analysis uses path analysis with the F test and t test. Hypothesis testing is carried out with the help of Statistical Package for the (SPSS) version 24 software. Consistency in the application of sharia principles has a significant effect on the level of customer trust.*

**Keywords:** *Consistency in Application, Sharia Principles, Customer Trust, BMT NU.*

**ABSTRAK**

Konsistensi penerapan prinsip syariah dalam lembaga keuangan syariah seperti BMT sangat krusial dalam membangun kepercayaan nasabah. Penerapan terhadap fatwa DSN-MUI, transparansi dalam pengelolaan dana, pemisahan dana usaha dan sosial, serta edukasi kepada nasabah menjadi kunci utama. Kepercayaan nasabah terbentuk dari keyakinan bahwa dana mereka aman, pengelolaan adil, produk halal, dan lembaga berkomitmen pada prinsip syariah. Semua elemen ini saling terkait dan membentuk fondasi kuat bagi keberlanjutan lembaga keuangan syariah. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsistensi penerapan prinsip syariah terhadap tingkat kepercayaan nasabah di BMT NU Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo. Metode yang di digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*, dengan sampel sebanyak 100 responden. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. analisis

data menggunakan *path analisis* dengan uji F dan uji t. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan *software Statistical Package for the (SPSS)* versi 24. Konsistensi penerapan prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah.

**Kata Kunci:** *Konsistensi Penerapan, Prinsip Syariah, Kepercayaan Nasabah, BMT NU.*

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, lembaga keuangan syariah telah mengalami perkembangan pesat di Indonesia, mencerminkan kebutuhan masyarakat terhadap sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas tetapi juga Penerapan pada prinsip-prinsip Islam. Sistem ini menawarkan alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari riba, gharar, dan praktik keuangan non-syariah lainnya. Salah satu bentuk lembaga keuangan syariah yang berkembang pesat adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT), yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui aktivitas pengelolaan keuangan berbasis syariah<sup>1</sup>.

BMT memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat kecil dan menengah. Sebagai lembaga keuangan mikro syariah, BMT tidak hanya menyediakan layanan keuangan, tetapi juga berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.<sup>2</sup> Fungsi ini sangat relevan di daerah-daerah seperti Kabupaten Situbondo, di mana mayoritas penduduknya adalah Muslim yang memiliki kebutuhan akan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

BMT Nuansa Umat (BMT NU) Cabang Bungatan merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi di Kabupaten Situbondo, wilayah dengan mayoritas penduduk Muslim. BMT NU memiliki misi untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil dan menengah melalui pengelolaan keuangan berbasis prinsip-prinsip syariah. Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT NU diharapkan tidak

---

<sup>1</sup> Dr Sri Wahyuni M.Si SE, *KINERJA SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY INDEX DAN FAKTOR DETERMINAN* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

<sup>2</sup> Emile Satia Darma dan Syafira Firdaus Lisfebrianty Handoyo, "The Role of Baitul Maal Wat Tamwil Financing and Business Coaching on Business Development and Welfare Improvement of Micro Traders in Traditional Markets," *Journal of Accounting and Investment* 23, no. 2 (31 Mei 2022): 379–97, <https://doi.org/10.18196/jai.v23i2.15462>.

hanya memberikan layanan keuangan yang kompetitif tetapi juga menjunjung tinggi integritas syariah dalam setiap operasinya.<sup>3</sup>

Kepercayaan nasabah terhadap BMT NU tidak hanya berakar pada kemampuan lembaga untuk memenuhi kebutuhan keuangan, tetapi juga pada komitmennya dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah. Konsistensi dalam penerapan syariah memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan tersebut. Namun, dalam praktiknya, BMT NU menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami syariah secara mendalam, tekanan persaingan dengan lembaga keuangan konvensional, dan kompleksitas regulasi yang harus dipatuhi.

Keberlanjutan lembaga keuangan syariah seperti BMT sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut. Kepercayaan ini tidak hanya berakar pada kemampuan lembaga dalam memberikan layanan keuangan yang kompetitif, tetapi juga pada persepsi masyarakat mengenai komitmen BMT terhadap penerapan prinsip syariah<sup>4</sup>. Dalam hal ini, penerapan syariah bukan sekadar alat diferensiasi, tetapi menjadi esensi dari keberadaan lembaga tersebut.

Meskipun prinsip-prinsip syariah telah dirumuskan secara jelas dalam fiqh muamalah, penerapannya dalam konteks operasional BMT sering kali menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini mencakup keterbatasan sumber daya manusia yang memahami syariah secara mendalam, tekanan untuk bersaing dengan lembaga keuangan konvensional, hingga kompleksitas regulasi yang harus dipatuhi. Dalam situasi seperti ini, konsistensi penerapan prinsip syariah menjadi isu krusial yang harus diperhatikan<sup>5</sup>.

Konsistensi dalam penerapan prinsip syariah memainkan peran utama dalam membangun kepercayaan nasabah. Ketika masyarakat melihat bahwa BMT secara konsisten menjalankan operasinya sesuai syariah, mereka cenderung merasa aman dan

---

<sup>3</sup> Dito Alif Pratama, "Potensi dan Peran Kontribusi BMT Sidogiri Cabang Depok dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis Lokal," *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah* 15, no. 01 (8 September 2023): 18–27, <https://doi.org/10.59833/altasyree.v15i01.1155>.

<sup>4</sup> Dian Kartika Rahajeng, "The Ethical Paradox in Islamic Cooperatives: A Lesson Learned from Scandalous Fraud Cases in Indonesia's Baitul Maal Wat Tamwil," *Cogent Business & Management* 9, no. 1 (31 Desember 2022): 2090208, <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2090208>.

<sup>5</sup> "Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Pengaruh Good Corporate Governance, Sharia Compliance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud (Studi Pada Bank Muamalat Periode 2007-2021)," diakses 19 Desember 2024, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72281>.

nyaman dalam menggunakan layanan keuangan tersebut.<sup>6</sup> Sebaliknya, ketidakkonsistenan atau penyimpangan dari prinsip syariah dapat merusak reputasi lembaga dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat.

BMT Nuansa Umat (BMT NU) Cabang Bungatan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Kabupaten Situbondo, wilayah dengan mayoritas penduduk Muslim. Sebagai lembaga yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, BMT NU diharapkan mampu menjadi teladan dalam menerapkan prinsip syariah<sup>7</sup>. Namun, sejauh mana konsistensi penerapan syariah di BMT NU memengaruhi kepercayaan nasabah masih menjadi pertanyaan yang belum terjawab melalui penelitian empiris.

Kabupaten Situbondo merupakan wilayah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, menjadikannya pasar potensial bagi lembaga keuangan syariah seperti BMT NU. Namun, karakteristik masyarakat yang religius ini juga menuntut tingkat integritas yang tinggi dari lembaga keuangan dalam menerapkan prinsip syariah. Dalam konteks ini, setiap bentuk ketidakkonsistenan dalam implementasi syariah dapat dengan cepat memengaruhi persepsi dan kepercayaan masyarakat.

Secara teoretis, kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah erat kaitannya dengan loyalitas mereka. Loyalitas ini tidak hanya tercermin dalam keberlanjutan hubungan nasabah dengan lembaga, tetapi juga dalam partisipasi aktif mereka dalam mendukung pertumbuhan lembaga. Oleh karena itu, memahami hubungan antara konsistensi penerapan syariah dan tingkat kepercayaan nasabah adalah langkah penting untuk memastikan keberlanjutan lembaga seperti BMT NU<sup>8</sup>.

Seperti halnya BMT lain, BMT NU Cabang Bungatan juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan syariah. Di antaranya adalah

---

<sup>6</sup> “Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Perbankan Syariah | Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking,” diakses 19 Desember 2024, <https://e-journal.uingusdur.ac.id/velocity/article/view/8935>.

<sup>7</sup> Aidi Faiz Romadoni dan Sri Herianingrum, “FUNGSI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DALAM MENDORONG KEUANGAN INKLUSIF DAN SEKTOR RIIL (BMT NU JAWA TIMUR DI SUMENEP),” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 5 (3 Juli 2020): 814, <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp814-825>.

<sup>8</sup> 170603183 Ary Saputra, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah” (masters, UIN Ar-Raniry, 2022), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22500/http://repository.ar-raniry.ac.id>.

keterbatasan pelatihan sumber daya manusia, tekanan ekonomi eksternal, dan kebutuhan untuk tetap kompetitif di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana tantangan-tantangan tersebut dapat memengaruhi kepercayaan nasabah.

Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek keuangan atau efisiensi operasional lembaga keuangan syariah. Hanya sedikit studi yang secara spesifik mengeksplorasi hubungan antara konsistensi penerapan syariah dengan kepercayaan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut, memberikan kontribusi teoritis sekaligus praktis.

Penelitian berbasis data empiris sangat diperlukan untuk memahami secara mendalam hubungan antara konsistensi syariah dan tingkat kepercayaan nasabah. Melalui analisis berbasis data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih objektif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan nasabah terhadap BMT NU Bungatan.

Hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi BMT NU dalam memperbaiki strategi penerapan syariah, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi lembaga keuangan syariah lainnya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak praktis sekaligus teoretis dalam pengembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi literatur akademik tentang kepercayaan nasabah dalam konteks keuangan syariah. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dan manajemen BMT dalam merancang strategi peningkatan kepercayaan nasabah melalui penerapan syariah yang konsisten.

Dengan memperhatikan relevansi dan urgensi masalah ini, penelitian tentang pengaruh konsistensi penerapan prinsip syariah terhadap tingkat kepercayaan nasabah di BMT NU Cabang Bungatan menjadi sangat penting. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat teori yang ada, tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi lembaga keuangan syariah dalam menghadapi tantangan masa depan.

## PEMBAHASAN

Konsistensi penerapan prinsip syariah dalam lembaga keuangan syariah sangat penting untuk memastikan operasional yang sesuai dengan hukum Islam. Penerapan terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menjadi indikator utama dalam menjaga integritas lembaga, dengan memastikan bahwa transaksi yang dilakukan tidak mengandung unsur riba, gharar, atau maysir<sup>9</sup>. Penerapan akad-akad syariah seperti mudharabah dan musyarakah harus dilakukan dengan jelas dan adil untuk menghindari ketidakpastian. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan dana juga sangat krusial untuk memperkuat akuntabilitas lembaga kepada nasabah, memastikan dana digunakan sesuai dengan ketentuan syariah.

Indikator lainnya adalah pemisahan antara dana usaha dan dana sosial seperti zakat dan infak, untuk menghindari campur aduk yang dapat merusak prinsip syariah. Pemisahan yang jelas ini memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan yang sah dalam Islam. Selain itu, penyampaian informasi yang jelas dan edukasi kepada nasabah tentang prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam produk dan layanan keuangan syariah sangat penting agar nasabah dapat membuat keputusan yang tepat dan bijaksana. Secara keseluruhan, konsistensi penerapan prinsip syariah membutuhkan integrasi yang harmonis antara regulasi, praktik, dan transparansi untuk menciptakan kepercayaan dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah<sup>10</sup>.

Tingkat kepercayaan nasabah terhadap Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sangat dipengaruhi oleh beberapa indikator kunci, yang mencakup keamanan dana, keadilan dalam pengelolaan, kehalalan produk dan jasa, serta komitmen terhadap prinsip syariah. Kepercayaan terhadap keamanan dana merupakan faktor utama yang mencerminkan keyakinan nasabah bahwa dana mereka akan dikelola dengan aman dan transparan. Kepercayaan terhadap keadilan dalam pengelolaan mencerminkan harapan nasabah agar kebijakan dan prosedur yang diterapkan tidak berpihak, serta memberikan manfaat yang adil bagi semua pihak. Selain itu, kepercayaan terhadap kehalalan produk dan jasa, yang

---

<sup>9</sup> “KEDUDUKAN SHARIA COMPLIANCE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERSPEKTIF YURIDIS-FILOSOFIS | Adi Astiti | JURNAL AL-QARDH,” diakses 19 Desember 2024, <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/qardh/article/view/2454>.

<sup>10</sup> Nurul Wahida Aprilya, Amrullah, dan Irwan Misbach, “ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERSPECTIVE SHARIA PADA BANK SYARIAH INDONESIA,” *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum dan Syariah*, 29 Juni 2024, 62–78, <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46705>.

mengacu pada Penerapan terhadap prinsip syariah, juga menjadi indikator penting bagi nasabah yang memperhatikan kesesuaian dengan nilai-nilai agama mereka<sup>1112</sup>.

Selanjutnya, komitmen BMT terhadap prinsip syariah, termasuk penerapan fatwa-fatwa syariah dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah, menjadi faktor penentu dalam membangun kepercayaan. Nasabah yang merasa bahwa BMT konsisten dalam menjalankan prinsip syariah akan lebih yakin untuk melakukan transaksi. Terakhir, kesediaan nasabah untuk merekomendasikan BMT kepada orang lain mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi<sup>13</sup>. Secara keseluruhan, semua indikator ini saling berhubungan dalam membangun tingkat kepercayaan nasabah

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan explanatory research atau confirmatory research yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel yang dikaji secara mendalam dan terukur<sup>14</sup>. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan. Fokus penelitian ini diarahkan pada identifikasi keberpengaruh antar variabel utama yang menjadi objek kajian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah di BMT NU Cabang Bungatan. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan pendekatan perhitungan jumlah indikator dikalikan lima hingga sepuluh, dengan jumlah minimum 100 responden agar hasilnya representatif<sup>15</sup>. Dengan mempertimbangkan jumlah indikator sebanyak 10 dan dikalikan dengan angka 10, jumlah sampel yang diperlukan adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode accidental sampling, yaitu teknik yang memilih responden berdasarkan kebetulan. Dalam metode ini, individu yang

---

<sup>11</sup> Desy Amalia, "Pengaruh Promosi Dengan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil Daarussalaam Kuala Pembuang" (undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2020), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2922/>.

<sup>12</sup> M. M. Haryanto, *MANAJEMEN PEMASARAN BANK SYARIAH (Teori Dan Praktik)* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), <http://repository.iainmadura.ac.id/356/>.

<sup>13</sup> Wardah Yuspin Ph.D dan Arinta Dewi Putri M.H S. H., *Rekonstruksi Hukum Jaminan pada Akad Mudharabah* (Muhammadiyah University Press, 2020).

<sup>14</sup> "When Does a Researcher Choose a Quantitative, Qualitative, or Mixed Research Approach? | Interchange," diakses 19 Desember 2024, <https://link.springer.com/article/10.1007/s10780-021-09447-z>.

<sup>15</sup> Amin Kuncoro, "METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN," t.t.

secara kebetulan ditemui dan memenuhi kriteria penelitian dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2004).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuisioner yang didukung dengan dokumentasi. Angket dirancang untuk menangkap tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur respon dan tanggapan responden. Skala ini digunakan untuk menilai tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan, dengan rentang skor mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Sebelum data dianalisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kualitas data yang diperoleh. Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor melebihi 0,30. Jika koefisien korelasi rendah atau tidak signifikan, butir pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan harus dieliminasi. Proses pengujian validitas dilakukan dengan metode Pearson Product Moment 16.

Selain itu, reliabilitas instrumen juga diuji untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran berulang. jika jumlah butir pertanyaan untuk setiap variabel kurang dari sepuluh item, maka nilai  $\alpha$  yang menunjukkan reliabilitas minimal adalah 0,6. Jika nilai  $\alpha > 0,6$ , instrumen dianggap reliabel dan layak digunakan. Sebaliknya, jika nilai  $\alpha < 0,6$ , instrumen tersebut tidak reliabel dan memerlukan perbaikan<sup>17</sup>.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Statistical Program for Social Science (SPSS). Software ini memungkinkan pengolahan data statistik secara efisien dan cepat, menghasilkan berbagai output yang relevan bagi pengambilan keputusan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

---

<sup>16</sup> “PENGARUH SEMANGAT KERJA, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. BANK BRI CABANG MAJENE | MANDAR: Management Development and Applied Research Journal,” diakses 19 Desember 2024, <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/884>.

<sup>17</sup> Anggita Rinda Pratiwi dan Muzakki muzakki Muzakki, “Perceived Organizational Support Terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 22, no. 1 (20 April 2021): 111–20, <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5282>.

jalur (Path Analysis), yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Langkah analisis data diawali dengan melakukan uji F pada tingkat signifikansi Alpha = 0,05 atau  $p \leq 0,05$  untuk mengevaluasi pengaruh keseluruhan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, dilakukan uji T untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada taraf signifikansi yang sama<sup>18</sup>. Hasil dari analisis ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pola hubungan antar variabel yang diteliti, serta menjawab hipotesis penelitian secara akurat dan sistematis.

Dengan pendekatan penelitian yang terstruktur, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis data berbasis SPSS, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Proses ini memastikan bahwa setiap data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan praktis di lapangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah Nasabah Di Baitul Maal Wat Tamwil Nuansa Umat (Bmt Nu) Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo. Berikut ini responden berdasarkan tingkat pendapatannya :

No	Tingkat Pendapatan	Total	Persentase
1	Rendah Rp 50.000- 100.000/bln	18	18%
2	Sedang Rp 500.000-1.000.000/bln	57	57%
3	Tinggi Rp 1.000.000 keatas/bln	25	25%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden termasuk dalam tingkat pendapatan sedang yaitu berjumlah 57 orang atau 57% dari keseluruhan responden. Tingkat pendapatan rendah yaitu sekitar 18 orang atau 18%

---

<sup>18</sup> Pratiwi dan Muzakki.

sedangkan responden yang termasuk pada tingkat pendapatan tinggi berjumlah 25 orang atau 25% dari keseluruhan responden. Artinya bahwa responden yang menjadi nasabah di BMT Nu Cabang Bungatan merupakan masyarakat yang memiliki pendatan yang sedang dan diimbangi oleh masyarakat berpendapatan tinggi.

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan mata pencaharian :

No	Tingkat Matapencaharian	Total	Persentase
1	Pegawai	15	15%
2	Pedagang / Pengusaha UMKM	40	40%
3	Petani	20	20%
4	Ibu Rumah Tangga (IRT)	25	25%
	<b>Jumlah</b>	100	100 %

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden termasuk dalam tingkat matapencaharian petani yaitu berjumlah 20 orang atau 20% dari keseluruhan responden. Tingkat matapencaharian pedagang yaitu sekitar 40 orang atau 40% , responden yang termasuk pada tingkat matapencaharian pegawai berjumlah 15 orang atau 15% dan responden matapencaharian Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 25 orang atau 25 % dari keseluruhan responden dapat di artikan bahwa sebagian besar responden yang menjadi nasabah di BMT NU Cabang Besuki pedangang atau pengusaha UMKM. Disamping itu sebagian besar dari pengguna berdasarkan matapencahariannya tersebut juga sebagai wali santri.

Dan berikut adalah karakteristik responden berdasarkan kelamin :

No	Jenis Kelamin	Total	Persentase
1	Laki-laki	30	30%
2	Perempuan	70	70%
	<b>Jumlah</b>	100	100 %

Menunjukkan bahwa karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 responden 30%, dan sebanyak 70 responden 70% berjenis kelamin perempuan.

Dari hasil uji validitas yang peneliti lakukan sebelum menganalisi data yang di peroleh menghasilkan bagi keseluruhan indikator dan varibel valid. Sesuai dengan tabel berikut :

Variabel	Indikator	Korelasi Item pertanyaan	R hitung	r ketetapan	Keterangan
<b>Konsistensi Penerapan Prinsip Syariah (X)</b>	Penerapan terhadap fatwa DSN-MUI	Pertanyaan 1	0.521	0.30	Valid
	Penerapan akad yang sesuai syariah	Pertanyaan 2	0.553	0.30	Valid
	Transparansi dalam pengelolaan dana	Pertanyaan 3	0.767	0.30	Valid
	Pemisahan dana usaha dan dana sosial	Pertanyaan 4	0.390	0.30	Valid
	Penyampaian informasi terkait prinsip syariah	Pertanyaan 5	0.603	0.30	Valid
<b>Tingkat Kepercayaan Nasabah (Y)</b>	Percaya keamanan dana	Pertanyaan 1	0.316	0.30	Valid
	Percaya keadilan dalam pengelolaan	Pertanyaan 2	0.603	0.30	Valid
	Percaya kehalalan produk dan jasa	Pertanyaan 3	0.726	0.30	Valid
	Percaya komitmen BMT terhadap prinsip syariah	Pertanyaan 4	0.624	0.30	Valid
	Merekomendasikan BMT kepada orang lain	Pertanyaan 5	0.390	0.30	Valid

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil perbandingan antara r hitung yang merupakan koefisien korelasi dengan r ketetapan yang menunjukkan bahwa semua R- hitung lebih besar dari r-ketetapan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner memiliki validitas atau disebut kosistensi internal. Yang artinya variabel tersebut mampu mengukur aspek yang sama atau apa yang ingin diukur.

Sedangkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada data yang diperoleh menunjukkan bahwa semua variabel reliabel. Sesuai dengan tabel berikut :

No	Variabel	Nilai $\alpha$	$\alpha$ ketetapan	Keterangan
1	X	0.737	0.60	Reliabel
2	Y	0.850	0.60	Reliabel

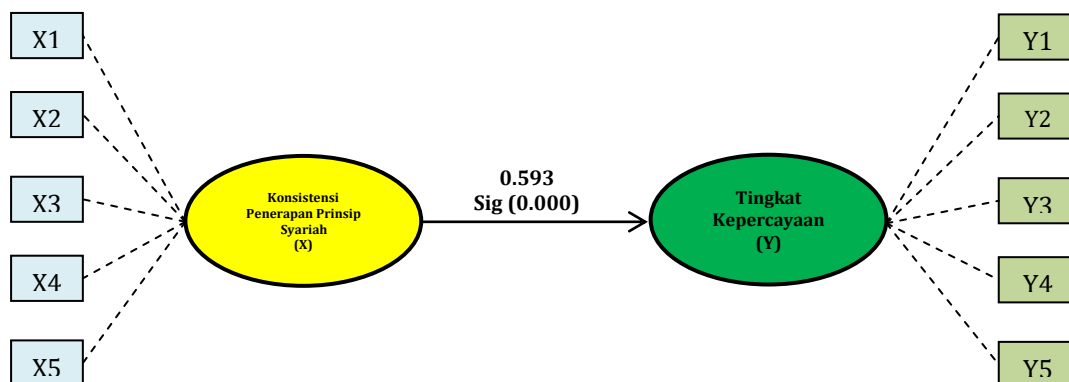
Menunjukkan bahwa nilai  $\alpha$  setiap variabel > dari nilai kritis reliabilitas. Variabel Konsistensi Penerapan Prinsip Syariah (X) 0,737 > 0,60, Variabel Tingkat Kepercayaan (Y) 0,850 > 0.60. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner dapat dipercaya sebab hasil pengukuran relatif konsisten.

Hasil analisis deskriptif dari data yang di uji, menghasilkan dalam setiap indikator variabel responden mayoritas menjawab setuju (S) dengan presentase tertinggi diantara skala (STS,TS,N,S,SS) yang ditawarkan dalam kuisisioner peneliti.

Path analysis dilakukan dengan standadize regression menggunakan software SPSS for windows, berikut hasil dari analisis jalur :

Variabel Independent	Variabel Dependent	Koefisien Standardize	p-value	Keterangan
Konsistensi Penerapan Prinsip Syariah	Tingkat Kepercayaan	0.593	0.000	Signifikan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jalur Konsistensi Penerapan Prinsip Syariah berpengaruh dominan terhadap Tingkat Kepercayaan dengan koefisien jalur pengaruh langsung 0,593 atau jalur dari Konsistensi Penerapan Prinsip Syariah menuju Tingkat Kepercayaan merupakan jalur yang kuat. Sehingga hasil dan besar pengaruh dari setiap variabel tergambarakan pada krangka konseptual berikut :



**Keterangan :**

- X1 : Penerapan terhadap fatwa DSN-MUI
- X2 : Penerapan akad yang sesuai syariah
- X3 : Transparansi dalam pengelolaan dana
- X4 : Pemisahan dana usaha dan dana social
- X5 : Penyampaian informasi terkait prinsip syariah
- Y1 : Percaya keamanan dana
- Y2 : Percaya keadilan dalam pengelolaan
- Y3 : Percaya kehalalan produk dan jasa
- Y4 : Percaya komitmen BMT terhadap prinsip syariah
- Y5 : Merekomendasikan BMT kepada orang lain

Dari hasil analisis jalur menggunakan program SPSS, pada tingkat kepercayaan 5% diperoleh koefisien jalur langsung (beta standardize) sebesar 0.593 dengan p- valuenya 0.000, karena  $p\text{-value} < \alpha$  atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan Hasil uji hipotesis penelitian ini, variable konsistensi Penerapan prinsip syariah terhadap tingkat Penerapan syariah ditunjukkan pada tabel berikut :

<b>Variabel Bebas</b>	<b>Variabel Terikat</b>	<b>Beta</b>	<b>t-hitung</b>	<b>R<sup>2</sup></b>	<b>p-value</b>	<b>keterangan</b>
X	Y	0.593	7.283	0.351	0.000	Ho ditolak / signifikan

Pengujian signifikansi diperoleh dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel. Jika thitung lebih kecil dari t-tabel  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka  $H_0$  ditolak. Pada tabel tersebut terlihat bahwa thitung adalah 7.283 statistik tabel satu sisi diperoleh angka 1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $7.283 > 1,983$ ) atau hipotesis ini diterima atau terbukti, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsistensi Penerapan Prinsip Syariah berpengaruh dominan terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah BMT NU Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut yang menyatakan Konsistensi Penerapan Prinsip Syariah berpengaruh dominan terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menghasilkan bahwa Penerapan prinsip syariah

berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan loyalitas<sup>19</sup>.

Keragaman data yang diperoleh, peneliti mengukur dengan menggunakan rumus untuk mengetahui seberapa banyak presentase pengaruh variabel independent mempengaruhi variabel dependent.

Dengan rumus berikut :

$$R2m = 1 - (Pe1)^2 (Pe2)^2$$

$$Pei = (1 - R2i)$$

R2m = koefisien determinasi (R2)  
= interpretasi terhadap R2m sama dengan iterpretasi koefisien determinasi (R2) pada analisis regresi.

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} R2m &= 1 - (Pe1)^2 \\ &= 1 - (1 - 0.351)^2 \\ &= 0.5788 \end{aligned}$$

Artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 57.88%, atau dengan kata lain informasi yang terkandung didalam data sebesar 57.88% dapat dijelaskan oleh model tersebut, sedangkan 42.12% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat didalam model dan error.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden yang menjadi nasabah BMT NU Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo memiliki tingkat pendapatan sedang sebesar 57% dan tingkat pendapatan tinggi sebanyak 25%, sementara pendapatan rendah sebesar 18%. Sebagian besar responden berprofesi sebagai pedagang atau pengusaha UMKM (40%), diikuti oleh ibu rumah tangga (25%), petani (20%), dan pegawai (15%). Berdasarkan jenis kelamin, 70% responden adalah perempuan dan 30% laki-laki. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan valid, dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  ketetapan, sementara uji reliabilitas juga menunjukkan nilai  $\alpha$  variabel lebih

---

<sup>19</sup> Akmal Riza dan Nurraiyana Anadila, "SHARIAH GOVERNANCE, REPUTASI DAN LOYALITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH," *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (10 Agustus 2024): 1–14, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v6i1.25542>.

besar dari 0,60, yang menandakan instrumen penelitian reliabel. Analisis jalur dengan software SPSS menghasilkan koefisien jalur langsung sebesar 0,593 dengan p-value 0,000 ( $<0,05$ ), membuktikan hipotesis bahwa konsistensi Penerapan prinsip syariah memiliki pengaruh signifikan dan dominan terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Model tersebut mampu menjelaskan 57,88% keragaman data, sementara sisanya 42,12% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Adapun dampak dari penelitian ini Dampak Teoretis dimana Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur keuangan syariah, khususnya terkait pengaruh konsistensi penerapan prinsip syariah terhadap kepercayaan nasabah, juga Dampak Praktis

Bagi BMT NU Cabang Bungatan, Bagi Lembaga Keuangan Syariah Lainnya Dampak Sosial, Dampak Kebijakan. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan untuk merancang regulasi yang mendukung penguatan lembaga keuangan syariah, termasuk kebijakan yang mempermudah pelatihan sumber daya manusia dan mendorong kompetisi sehat antar lembaga keuangan syariah.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Amalia, Desy. "Pengaruh Promosi Dengan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil Daarussalaam Kuala Pembuang." Undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2020. <http://digilib.iain-palangka.ac.id/2922/>.
- "Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Perbankan Syariah | Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking." Diakses 19 Desember 2024. <https://e-journal.uingsdur.ac.id/velocity/article/view/8935>.
- Ary Saputra, 170603183. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah." Masters, UIN Ar-Raniry, 2022. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22500/http://repository.ar-raniry.ac.id>.
- Darma, Emile Satia, dan Syafira Firdaus Lisfebrianty Handoyo. "The Role of Baitul Maal Wat Tamwil Financing and Business Coaching on Business Development and Welfare

- Improvement of Micro Traders in Traditional Markets.” *Journal of Accounting and Investment* 23, no. 2 (31 Mei 2022): 379–97. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i2.15462>.
- Haryanto, M. M. *MANAJEMEN PEMASARAN BANK SYARIAH (Teori Dan Praktik)*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020. <http://repository.iainmadura.ac.id/356/>.
- “Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Pengaruh Good Corporate Governance, Sharia Compliance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud (Studi Pada Bank Muamalat Periode 2007-2021).” Diakses 19 Desember 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72281>.
- “KEDUDUKAN SHARIA COMPLIANCE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERSPEKTIF YURIDIS-FILOSOFIS | Adi Astiti | JURNAL AL-QARDH.” Diakses 19 Desember 2024. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/qardh/article/view/2454>.
- Kuncoro, Amin. “METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN,” t.t.
- M.Si, Dr Sri Wahyuni, SE. *KINERJA SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY INDEX DAN FAKTOR DETERMINAN*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Nurul Wahida Aprilya, Amrullah, dan Irwan Misbach. “ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERSPECTIVE SHARIA PADA BANK SYARIAH INDONESIA.” *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum dan Syariah*, 29 Juni 2024, 62–78. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46705>.
- “PENGARUH SEMANGAT KERJA, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. BANK BRI CABANG MAJENE | MANDAR: Management Development and Applied Research Journal.” Diakses 19 Desember 2024. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/884>.
- Ph.D, Wardah Yuspin, dan Arinta Dewi Putri M.H S. H. *Rekonstruksi Hukum Jaminan pada Akad Mudharabah*. Muhammadiyah University Press, 2020.
- Pratama, Dito Alif. “Potensi dan Peran Kontribusi BMT Sidogiri Cabang Depok dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis Lokal.” *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah* 15, no. 01 (8 September 2023): 18–27. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v15i01.1155>.
- Pratiwi, Anggita Rinda, dan Muzakki muzakki Muzakki. “Perceived Organizational Support Terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 22, no. 1 (20 April 2021): 111–20. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5282>.
- Rahajeng, Dian Kartika. “The Ethical Paradox in Islamic Cooperatives: A Lesson Learned from Scandalous Fraud Cases in Indonesia’s Baitul Maal Wat Tamwil.” *Cogent Business &*

*Management* 9, no. 1 (31 Desember 2022): 2090208.  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2090208>.

Riza, Akmal, dan Nurraiyana Anadila. "SHARIAH GOVERNANCE, REPUTASI DAN LOYALITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (10 Agustus 2024): 1–14.  
<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v6i1.25542>.

Romadoni, Aidi Faiz, dan Sri Herianingrum. "FUNGSI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DALAM MENDORONG KEUANGAN INKLUSIF DAN SEKTOR RIIL (BMT NU JAWA TIMUR DI SUMENEP)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 5 (3 Juli 2020): 814. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp814-825>.

"When Does a Researcher Choose a Quantitative, Qualitative, or Mixed Research Approach? | Interchange." Diakses 19 Desember 2024.  
<https://link.springer.com/article/10.1007/s10780-021-09447-z>.